

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Dusun Susukan 2, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul, DIY maka dapat disimpulkan menjadi dua hal, yaitu :

1. Penerapan manajemen pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Ponjong menggunakan lima fungsi, antara lain :
  - a. Perencanaan (*planning*) Pembelajaran. Guru membuat perangkat pembelajaran, yaitu: persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Adapun perangkat pembelajaran tersebut minimal terdiri dari analisis minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan KKM. Namun yang penulis dapatkan tidak semua guru telah mempraktekan perencanaan tersebut.
  - b. Pengorganisasian (*organizing*) pembelajaran. Adapun pengorganisasi yang dilakukan di sekolah ini guru berusaha menjabarkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
  - c. Pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi lima tahapan yang disingkat

dengan ROPES, yaitu *review, overview, presentation, exercise, and summary*.

- d. Kepemimpinan (*leading*) pembelajaran. Guru sebagai pemimpin melakukan dua usaha utama, yaitu memperkokoh motivasi peserta didik dan memilih strategi pembelajaran yang tepat.
- e. Evaluasi (*controlling*) pembelajaran. Bentuk evaluasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Ponjong menggunakan bentuk tertulis baik dengan pilihan ganda, bentuk esai uraian dan pengamatan tingkah laku, misalnya unjuk kerja maupun portofolio.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Ponjong, antara lain :

a. Faktor yang mendukung dalam manajemen pembelajaran PAI:

- 1) Penguasaan materi dan kondisi anak
- 2) Ketepatan dalam memilih media pembelajaran
- 3) Motivasi belajar serta perhatian siswa

b. Faktor yang menghambat dalam manajemen pembelajaran PAI:

- 1) Masih terbatasnya dana yang disediakan sekolah.
- 2) Kurangnya perhatian yang cukup dari orang tua terhadap proses belajar siswa.
- 3) Minimnya tenaga guru dari pemerintah.
- 4) Adanya sarana dan prasarana yang belum terpenuhi.

## **B. Saran**

Dengan menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa perlu untuk menyumbangkan sara-saran bagi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Ponjong, antara lain :

1. Hendaknya pihak sekolah lebih memperhatikan semua sarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran terhadap media yang di butuhkan.
2. Bagi orang tua senantiasa memberikan dukungan kepada putra-putrinya untuk belajar di rumah. Pemberian dukungan tidak hanya dalam bentuk pemberian uang saku semata, tetapi perhatian orang tua kepada anak, misalnya dengan menanyakan kepada anak mengenai pelajaran apa saja yang diajarkan di sekolah.
3. Kepada dinas terkait untuk meningkatkan dan profesionalisme guru dan menambah guru sesuai dengan kebutuhan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang penulis panjatkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dalam jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat kepada khalayak pendidikan maupun para pembaca sebagai referensi dalam meneliti masalah yang sama, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

*Tiada gading yang tak retak.* Sebuah bait pepatah lama yang sampai hari ini masih relevan dimaknai. Penulis menyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.